



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 25 / PMK.04 / 2006
TENTANG

PERUBAHAN KESEMBILAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR
89/KMK.04/2002 TENTANG TATA CARA PEMBERIAN PEMBEBASAN
BEA MASUK DAN CUKAI ATAS IMPOR BARANG UNTUK KEPERLUAN
BADAN INTERNASIONAL BESERTA PARA PEJABATNYA YANG
BERTUGAS DI INDONESIA

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang : a. bahwa telah ditandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemerintah Indonesia dan *Save the Children-UK* (SC-UK);
- b. bahwa berdasarkan rekomendasi dari Sekretariat Negara, SC-UK dapat ditetapkan sebagai Organisasi Internasional;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Perubahan Kesembilan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 89/KMK.04/ 2002 Tentang Tata Cara Pemberian Pembebasan Bea Masuk Dan Cukai Atas Impor Barang Untuk Keperluan Badan Internasional Beserta Para Pejabatnya Yang Bertugas Di Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3613);
3. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 89/ KMK.04/ 2002 tentang Tata Cara Pemberian Pembebasan Bea Masuk Dan Cukai Atas Impor Barang Untuk Keperluan Badan Internasional Beserta Para Pejabatnya Yang Bertugas Di Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12/PMK.04/2006;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERUBAHAN KESEMBILAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 89/KMK.04/ 2002 TENTANG TATA CARA PEMBERIAN PEMBEBASAN BEA MASUK DAN CUKAI ATAS IMPOR BARANG UNTUK KEPERLUAN BADAN INTERNASIONAL BESERTA PARA PEJABATNYA YANG BERTUGAS DI INDONESIA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 89/KMK.04/2002 tentang Tata Cara Pemberian Pembebasan Bea Masuk Dan Cukai Atas Impor Barang Untuk Keperluan Badan Internasional Beserta Para Pejabatnya Yang Bertugas Di Indonesia diubah sebagai berikut:

1. Mengubah Lampiran I butir I sehingga keseluruhan butir I berbunyi sebagai berikut:

"I. PERWAKILAN ORGANISASI INTERNASIONAL DIBAWAH PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA :

1. ADB (Asian Development Bank)
2. IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)
3. IDA (International Development Association)
4. IFC (International Finance Corporation)
5. IMF (International Monetary Fund)
6. UNDP (United Nations Development Programme), meliputi :
 - a. IAEA (International Atomic Energy Agency)
 - b. ICAO (International Civil Aviation Organization)
 - c. ITU (International Telecommunication Union)
 - d. UNIDO (United Nations Industrial Development Organization)
 - e. UPU (Universal Postal Union)
 - f. WMO (World Meteorological Organization)
 - g. UNU (United Nations University)
 - h. UNV (United Nations Volunteer)
 - i. UNCTAD (United Nations Conference on Trade and Development)
 - j. UNDTCD (United Nations Departement for Technical Coperation and Development)
 - k. UNEP (United Nations Environment Programme)
 - l. UNCHS (United Nations Center for Human Settlement)
 - m. ESCAP (Economic and Social Commission for Asia and the Pacific)
 - n. UNFPA (United Nations Fund for Population Activities)
 - o. WFP (World Food Programme)
 - p. IMO (International Maritime Organization)
 - q. WIPO (World Intellectual Property Organization)
 - r. IFAD (International Fund for Agricultural Development)
 - s. GATT (General Agreement on Tariffs and Trade)
 - t. ITC (International Trade Centre)
 - u. WTO (World Tourism Organization)
7. FAO (Food and Agricultural Organization)
8. ILO (International Labour Organization)
9. UNHCR (United Nations High Commissioner for Refugees)
10. UNIC (United Nations Information Centre)

11. UNICEF (United Nations Children's Fund)
 12. UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization)
 13. WHO (World Health Organization)
 14. WORLD BANK
 15. CEC/ MEE (The Commission of the European Communities)."
1. Mengubah Lampiran I butir V sehingga keseluruhan butir V berbunyi sebagai berikut:

"V. KERJASAMA INTERNASIONAL LAINNYA

1. SEAMEO (South East Asian Minister of Education Organization)
2. ACE (The Asean Centre for Energy)
3. NORAD (The Norwegian Agency for International Development)
4. FPP Int. (Foster Parents Plan International)
5. PCI (Project Concern International)
6. IDRC (The International Development Centre)
7. Kerjasama Teknik di bidang Perkoperasian antara DMTCI/CLUSA-Republik Indonesia
8. The Population Council-Republik Indonesia
9. NLRA (The Netherlands Leprosy Relief Association}
10. WVI (The World Vision International)
11. MCC (The Menonite Central Committee of Akron Pennsylvania USA)-Republik Indonesia
12. OISCA INT. (The Organization of Industrial, Spiritual and Cultural Advancement International)-Republik Indonesia
13. IFDC (International Fertilizer Development Centre)-Republik Indonesia
14. APCU (The Asean Head of Population Coordination Unit)
15. SIL (Summer Institute of Linguistics Inc.)
16. IPC (The International Pepper Community)
17. APCC (Asian and Pacific Coconut Community)
18. PROJECT HOPE (The People Health Foundation Inc.)
19. CIP (The International Potato Centre)
20. USC Canada (The Unitarian Service Committee of Canada)
21. ICRC (The International Committee of Red Cross)
22. TDN (Terre Des Hommes Netherlands)
23. The Global Partners
24. CIRAD (Le Centre De Cooperation Internationale en Recherche Agronomique Pour Le Development)
25. CIMMYT (The Internationale Maize and Wheat Improvment Center)
26. HKI (Helen Keller International Inc.)
27. TETO (Taipei Economic and Trade Office)

28. FADO (Flemish Organization for Assistance on Development)
 29. Sasakawa Memorial Health Foundation
 30. KAS (Konrad Adenauer Stiftung)
 31. SACFU (The South Australian GRANTIO-FACIAL Unit)
 32. Programme for Appropriate Technology in Health, USA-PATH
 33. SC-US (The Save The Children Federation)
 34. CIFOR (The Center of International Forestry Research)
 35. The Pathfinder Fund
 36. ICA (The Institute of Cultural Affair)
 37. AWB (Asian Wetland bureau)
 38. Birdlife International
 39. Kyoto University, Jepang
 40. JAIF (Japan Atomic industrial Forum)
 41. CCA (The Canadian Cooperative Association)
 42. ICRAF (The International Centre for Research and Agroforestry)
 43. SWISSCONTACT (Swisscontact-Swiss Foundation for Technical Cooperation)
 44. Winrock International
 45. Stichting Tropenbos
 46. Utrecht University, Netherlands
 47. The Moslem World League (Rabita Alam Islamiyah)
 48. John Snow Inc./ Mother Care Project
 49. PACT (Private Agencies Collaborating Together)
3. Mengubah Lampiran I butir VI dengan menambah 1 (satu) nomor, yaitu nomor 32 sehingga keseluruhan butir VI berbunyi sebagai berikut :
- "VI. ORGANISASI SWASTA INTERNATIONAL :
1. Asian Foundation
 2. The British Council
 3. CARE (Cooperation for America Relief Everywhere in Corporation)
 4. CCF (Christian Children's Fund)
 5. CRS (Chatholic Relief Service)
 6. The Ford Foundation
 7. FES (Friedrich Ebert Stiftung)
 8. FNS (Friedrich Neumann Stiftung)
 9. IECS (International Executive Service Cooperation)
 10. IRRI (International Rice Research Institute)
 11. Leprosy Mission International
 12. OXFAM (Oxford Committee for Famine Relief)
 13. Rockefeller Foundation
 14. WE (World Education Incooperated, USA)
 15. NEDO (The New Energy and Industrial Technology Development Organization)

16. HSF (Hans Seidel Foundation)
17. DAAD (Deutcher Achademischer Austauschdienst)
18. IBF (The Inverso Baglivo Foundation)
19. WCS (The Wildlife Conservation Society)
20. BORDA (The Bremen Overseas Research and Development Association)
21. Yayasan Al-Haramain Islamic Foundation
22. IMC (International Medical Corps)
23. The Sub Regional Office Of CIRDAP In Southeast Asia (SOCSEA)
24. International Islamic Relief Organization (IIRO)
25. The Nature Conservancy (TNC)
26. Koninklijke Nederlands Centrale Vereniging tot Bestrijding der Tuberculosis (KNCV)
27. Asia Pacific Telecommunity (APT}
28. Christoffel Blindenmission of Germany (CBM)
29. Mercy Corps
30. Conservation international (CI)
31. Consortium for Assistance and Recovery toward Development in Indonesia (CARDI)
32. Save the Children Fund-United Kingdom (SC-UK)."

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Maret 2006

MENTERI KEUANGAN

SRI MULYANI INDRAWATI